

## **ANALISIS STRUKTUR TEKS PADA KARANGAN EKSPOSISI MAHASISWA SEMESTER I STKIP PGRI LUBUKLINGGAU**

**Sri Murti<sup>1</sup>, Dian Ramadan Lazuardi<sup>2</sup>**  
**Universitas PGRI Silampari**  
**Email: [srimurti05@gmail.com](mailto:srimurti05@gmail.com)**

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi pada karangan Mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Lubuklinggau. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah karangan eksposisi mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Lubuklinggau sebanyak 36 karangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, teknik catat dan teknik pustaka. Teknik analisis data yang digunakan (1) membaca tulisan teks eksposisi mahasiswa guna memperoleh pemahaman secara umum tentang kaidah penulisan teks eksposisi; (2) mengidentifikasi kaidah penulisan teks eksposisi berdasarkan tulisan mahasiswa; (3) mendeskripsikan dan menjelaskan hasil temuan dari langkah sebelumnya; (4) membuat sebuah kesimpulan tentang kaidah penulisan teks eksposisi mahasiswa. Selanjutnya hasil penelitian menjelaskan bahwa struktur karangan terdiri dari thesis sebanyak 36 karangan dengan persentase 100%, argumentasi sebanyak 36 karangan dengan persentase 100% dan reiteration sebanyak 28 karangan dengan persentase 77%.*

*Kata Kunci: Struktur, Kaidah kebahasaan, dan Teks Eksposisi*

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the structure and linguistic rules of the exposition text in the essays of the first semester students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program, STKIP PGRI Lubuklinggau. The method used in this research is a qualitative method. The source of the data in this research is the exposition essays of the first semester students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program STKIP PGRI Lubuklinggau as many as 36 essays. The data collection techniques used are documentation techniques, note-taking techniques and library techniques. The data analysis techniques used were (1) reading the students' exposition texts in order to gain a general understanding of the rules of writing exposition texts; (2) identify the rules of writing exposition text based on student writing; (3) describe and explain the findings from the previous step; (4) make a conclusion about the rules of writing student exposition texts. Furthermore, the results of the study explain that the structure of the essay consists of 36 essays with a percentage of 100%, 36 arguments with a percentage of 100% and reiteration of 28 essays with a percentage of 77%.*

*Keyword: Structure, Language rules, and Exposition Text*

## PENDAHULUAN

Bahasa menjadi alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki arti yang lengkap. Dengan bahasa itulah manusia dapat saling berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lainnya. Salah satu komunikasi yang terjadi adalah komunikasi yang disampaikan secara tidak langsung yaitu melalui kegiatan menulis. Menulis bisa diartikan sebagai suatu kegiatan atau aktifitas dalam menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Menulis menjadi suatu proses kreatif yang banyak melibatkan cara berpikir yang tidak monoton dan tidak berpusat hanya pada satu masalah saja. Menulis dalam prosesnya akan menggunakan kedua belah otak dengan mengaitkan antar kata, kalimat, paragraf maupun antar bab secara logis agar dapat dipahami.

Dengan demikian proses menulis dapat mendorong seorang penulis harus berpikir secara sistematis dan logis sekaligus kreatif. Melalui kegiatan menulis inilah seseorang dapat mengungkapkan ide/gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa. Menulis tidak ubahnya dengan melukis. Penulis memiliki banyak gagasan dalam menuliskannya. Kendatipun secara teknis ada kriteria-kriteria yang dapat diikutinya, tetapi wujud yang akan dihasilkan itu sangat bergantung pada keahlian penulis. Banyak orang mempunyai ide-ide bagus di benaknya sebagai hasil dari pengamatan, penelitian, diskusi atau membaca. Menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik dari kehidupan ini. Adapun manfaat menulis menurut Dalman (2018:6) antara lain: a).menulis mampu meningkatkan kecerdasan; b) melalui kegiatan menulis dapat membantu mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas; c) menulis dapat menumbuhkan keberanian; dan d) menulis dapat mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Dengan melihat berbagai manfaat menulis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa menulis tidak dapat dilakukan dengan mudah tetapi melalui berbagai proses.

Ada banyak ragam menulis yang bisa dilakukan salah satunya adalah menulis faktual. Menulis faktual merupakan kegiatan menulis bentuk tulisan yang berdasarkan kenyataan atau kebenaran. Menulis faktual menjadi mata kuliah wajib yang diambil oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa dalam hal penguasaan teori dan praktik. Menurut Kristiyani (2018:2) me nyatakan bahwa materi yang terdapat dalam mata kuliah Menulis Faktual meliputi: teori dan praktik beberapa jenis penulisan faktual, pengajaran menulis faktual, evaluasi menulis faktual, dan penelitian dalam menulis faktual. Berkaitan dengan jenis penulisan faktual, artinya mahasiswa diintrusikan untuk memahami berbagai ragam teks faktual. Adapun salah satu ragam teks faktual yang dipelajari adalah teks eksposisi.

Teks eksposisi merupakan ragam teks yang bertujuan untuk memberikan penjelasan. Eksposisi berusaha untuk memberitahukan, mengupas, menguraikan atau menerangkan sesuatu. Masalah yang biasa dieksposisikan adalah informasi. Secara umum menurut Suherli (2016:53) menyatakan bahwa teks eksposisi dapat digunakan seseorang untuk menyajikan gagasan berdasarkan sudut pandang tertentu dengan menyertakan alasan-alasan yang logis. Menulis merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diambil oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Salah satu jenis mata kuliah menulis adalah menulis faktual yang diajarkan pada semester 1 (satu). Menulis faktual adalah kegiatan menulis yang didasarkan pada fakta-fakta yang ada. Menurut Kristiyani (2018: 2) menjelaskan bahwa menulis faktual adalah jenis tulisan yang berdasarkan kenyataan atau mengandung kebenaran.

Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa dalam hal penugasan teori dan praktik menulis faktual. Materi menulis teks eksposisi merupakan salah satu ragam teks yang dibahas pada mata kuliah Menulis faktual ini. Menurut Yodeska (2019:2) menjelaskan bahwa teks eksposisi sering juga disebut teks argumentasi satu sisi. Hal itu disebabkan teks eksposisi berisi argumen-argumen penulis tentang suatu fakta. penulis lain bisa saja berbeda pendapat. Berdasarkan uraian tentang teks eksposisi dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi adalah sebuah teks yang

berfungsi untuk mengungkapkan gagasan atau mengusulkan sesuatu berdasarkan argumentasi yang kuat. Pada materi menulis teks eksposisi, mahasiswa ditugaskan untuk memahami materi terkait dengan struktur teks eskposisi serta ciri kebahasaan teks eskposisi. Setiap teks memiliki kaidah penulisan yang berbeda-beda, termasuk di dalam penulisan teks eksposisi. Adapun kaidah penulisan teks eksposisi yang meliputi kelengkapan dan penguasaan isi tek, keruntutan, kosakata, penggunaan kalimat dan mekanik penulisan.

Menurut Kristiyani (2018:47) menjelaskan bahwa kelengkapan dan penguasaan isi teks perlu diperhatikan, karena pada bagian ini penulis harus mencari fakta dan menguasai permasalahan yang dibahas serta mengembangkan sesuai dengan struktur teks. Sementara terkait dengan bagian keruntutan merupakan bagian yang ebrisikan gagasan secara jelas dan terorganisasi dengan baik atau dengan kata lain keruntutan ini diartikan sebagai kohesi dalam sebuah wacana.

Menurut Mulyana (2005:26) kohesi dalam wacana diartikan sebagai kepaduan bentuk secara struktural yang membentuk ikatan sintaktikal. Moeliono (dalam Mulyana, 2005: 26) menyatakan bahwa kohesi terbagi menjadi dua aspek yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Bentuk pemahaman terhadap kaidah penulisan teks eksposisi tersebut tergambar melalui tugas menulis teks eksposisi yang telah diberikan. Permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana bentuk pemahaman mahasiswa terhadap materi teks eksposisi akan tergambar melalui tugas yang sudah diberikan. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul penelitian “Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan pada Teks Eksposisi Mahasiswa Semester I STKIP PGRI Lubuklinggau”.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran jelas tentang suatu masalah dalam hal ini masalah yang diteliti adalah kaidah penulisan teks eksposisi mahasiswa semester I Program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia STKIP

PGRI Lubuklinggau. Dalam penelitian ini penulis menganalisis terkait kelengkapan dan penguasaan isi teks, keruntutan dan kelengkapan struktur, kosakata, penggunaan kalimat dan mekanik penulisan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks eksposisi mahasiswa semester I Program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 38 teks dari 38 mahasiswa. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik dokumentasi dan teknik studi pustaka. Selain itu prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) membaca tulisan teks eksposisi mahasiswa guna memperoleh pemahaman secara umum tentang kaidah penulisan teks eksposisi; (2) mengidentifikasi kaidah penulisan teks eksposisi berdasarkan tulisan mahasiswa; (3) mendeskripsikan dan menjelaskan hasil temuan dari langkah sebelumnya; (4) membuat sebuah kesimpulan tentang kaidah penulisan teks eksposisi mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data terkait struktur teks pada 36 karangan eksposisi mahasiswa semester I Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra STKIP PGRI Lubuklinggau dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Struktur Teks Eksposisi	Jumlah	Persentase
1	Thesis	36	100%
2	Argumentasi	36	100%
3	Penegasan Ulang	28	77%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data bahwa dari tiga struktur teks eksposisi yang terdiri dari 36 karangan yang memiliki thesis yang artinya semua karangan mahasiswa mengandung *hot topic* dan pernyataan yang menunjukkan posisi penulis yang menanggapi hal tersebut. Hal ini dapat dibuktikan melalui beberapa kutipan di bawah ini:

*“Makanan siap saji dikenal luas di sebagian besar negara di dunia. Makanan instan ini biasanya dikonsumsi oleh orang-orang perkotaan yang sangat sibuk dan tidak punya banyak waktu untuk menyiapkan makanan mereka sendiri...”(031)*

*“Di zaman sekarang ini, membuang sampah sembarangan misalnya ke sungai seolah-olah menjadi hal yang lazim padahal berdampak buruk bagi lingkungan”(035)*

*“Pandemi virus covid-19 telah membawa banyak perubahan dalam hidup manusia. Demi mengatasi penyebaran virus kita harus mematuhi protokol kesehatan..”(012)*

Pada kutipan pertama dapat dilihat bahwa penulis berusaha untuk membuat pernyataan berupa tanggapan terhadap makanan siap saji. Penulis menjelaskan pandangannya secara umum terhadap orang-orang yang terlalu sibuk sehingga lebih memilih makanan siap saji untuk dikonsumsi. Kemudian pada kutipan kedua penulis mencoba membahas mengenai topik membuang sampah sembarangan, sehingga penulis membuat pernyataan bahwa membuang sampah sembarang menjadi kebiasaan buruk masyarakat. Pada kutipan ketiga juga menjelaskan tentang tesis mengenai pandemi covid-19 yang telah membawa perubahan bagi manusia. Maka dari ketiga kutipan yang merupakan contoh tesis dapat disimpulkan bahwa tesis merupakan bagian yang menyatakan pendapat penulis mengenai suatu topik yang dipermasalahkan sehingga topik tersebut menjadi topik yang menarik bagi penulis.

Selanjutnya pada bagian arguments yang berisikan tentang jabaran atau deskripsi pendapat penulis terhadap tesis. Argumen sendiri bertujuan untuk membuktikan bahwa yang telah ditekankan adalah benar. Dari data diperoleh sebanyak 36 karangan eksposisi yang memiliki argumentasi. Adapun contoh kutipan mengenai argumentasi adalah sebagai berikut:

*“Dampak positif misalnya perkembangan teknologi komunikasi saat ini, jika dahulu anda memiliki keterbatasan jarak untuk bisa berkomunikasi dengan orang lain tidak demikian dengan sekarang”(007)*

*“Ubi jalar juga dipercaya mempunyai banyak manfaat yaitu mampu mengendalikan gula darah, mengontrol tekanan darah, mengurangi resiko kanker meningkatkan sistem kekebalan tubuh...”(005)*

*“Hal ini membuat air secara alami akan menghilangkan bakteri dan produk limbah di dalam tubuh yang bisa menyebabkan penyakit atau infeksi” (028)*

Pada kutipan pertama merupakan bagian argumentasi yang menjelaskan tentang manfaat perkembangan teknologi komunikasi yang sebelumnya pada bagian thesis penulis menyatakan bahwa perkembangan teknologi memberikan dampak positif. Terdapat kesinambungan antara thesis dan argument pada karangan (007). Selain itu pada kutipan kedua, memiliki pola yang sama dengan kutipan pertama yaitu bagian argumentasi yang menjelaskan tentang manfaat tentang ubi jalar yang sebelumnya pada bagian thesis menjelaskan bahwa ubi jalar merupakan tanaman budidaya yang memiliki banyak manfaat yang selanjutnya diikuti argumentasi tentang rincian dari manfaat ubi jalar itu sendiri. Pada kutipan ketiga juga merupakan bagian argumentasi yang menjelaskan tentang kandungan di dalam air yang sebelumnya pada bagian thesis penulis pada karangan (028) menjelaskan tentang manfaat air putih kemudian diikuti oleh argumentasi tentang kandungan air putih yang menjadikan air putih memiliki manfaat untuk manusia.

Pada bagian akhir adalah reiteration atau dikenal dengan penegasan ulang. Penegasan ulang berisikan kesimpulan yang berfungsi untuk memperkuat thesis oleh sejumlah argumentasi pendukung. Adapun bukti kutipan yang memiliki bagian penegasan ulang seperti pada kutipan berikut;

*“Dengan demikian, olah raga sangatlah penting agar tidak mudah lelah, kuat dalam melakukan aktifitas serta membentuk tubuh yang ideal jika dilakukan secara rutin” (003)*

*“Maka dari itu pastikan selalu menyediakan air minum ketika sedang beraktifitas dan dapat disimpulkan bahwa air putih memang memiliki banyak manfaat bagi tubuh kita dan juga menjaga kesehatan tubuh agar terhindar dari berbagai macam penyakit yang menyerang” (006)*

Pada karangan (003) menjelaskan penegasan ulang tentang pentingnya olah raga, karena pada bagian sebelumnya penulis membuat pernyataan tentang kegiatan olah raga kemudian diikuti oleh argumentasi tentang manfaat olah raga bagi tubuh manusia.

Selain itu gambaran tentang penegasan ulang juga terdapat pada kutipan kedua yang menegaskan pada pentingnya mengomsumsi air putih karena air putih memberikan banyak manfaat bagi tubuh manusia. Pada bagian sebelumnya penulis menjelaskan tentang kebutuhan air bagi tubuh yang diikuti oleh manfaat dari kandungan air itu sendiri bagi tubuh. Namun dari 36 karangan tersebut terdapat 8 karangan eksposisi yang tidak memiliki bagian penegasan ulang ini. Seperti pada karangan (019) yang menjelaskan tentang media sosial serta dampak negatif dan positif dari penggunaan media sosial namun tidak ada penegasan di akhir wacana hanya penjelasan saja tentang dampak negatif dan positif dari penggunaan media sosial.

Selanjutnya pada karangan (015) juga tidak memiliki penegasan ulang terkait judul karangan tentang pembangunan dan bencana lingkungan. Penulis hanya menjelaskan tentang permasalahan lingkungan namun diakhir tidak ada penegasan tentang permasalahan lingkungan itu sendiri yang seharusnya penulis bisa menegaskan tentang menjaga lingkungan agar tidak memperburuk kondisi.

## **SIMPULAN**

Adapun simpulan dalam penelitian ini adalah selanjutnya hasil penelitian menjelaskan bahwa struktur karangan terdiri dari thesis sebanyak 36 karangan dengan persentase 100%, argumentasi sebanyak 36 karangan dengan persentase 100% dan reiteration sebanyak 28 karangan dengan persentase 77%. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap teks eksposisi sudah baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana: Teori, Metode, dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kristiyani, Ary. 2018. *Menulis Faktual dalam Perspektif Multiliterasi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suherli,dkk. 2016. *Bahasa Indonesia*. Jakarta:Kurikulum dan Perbukuan Balitbang,Kemdikbud.

Yodesca&Nursaid. 2020. *Struktur Kalimat dan Diksi Teks Eksposisi Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang*. 517-525.